

ABSTRAK

Husnul Yakin. 2020. *Kegiatan di Majelis Taklim Al-husna Jl. Pahlawan Gg. Impres Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing:
(1) Dra. Hj. Masyithah, M.Pd. I (II) Muhammad Adli Nurul Ihsan, S.Pd.I, M.Pd.I.

Kegiatan merupakan aktivitas yang dilakukan secara berulang terus menerus oleh manusia. Umat Islam mempunyai kewajiban dalam melaksanakan kegiatan terutama dalam syariat Islam. Salah satu kewajiban ummat Islam adalah memperdalam ilmu pengetahuan keagamaan, terutama tentang akhlak. Temuan yang penulis dapati adanya permasalahan masyarakat disekitaran majelis Al-husna yang mengarah kepada kemaksiatan, seperti melakukan permainan kartu, game dan perkumpulan antara laki-laki dan perempuan dalam satu tempat. Karena kasus permasalahan tersebut maka terbentuklah sebuah majelis taklim hasil dari inisiatif seorang ustadz, yang mana majelis taklim tersebut berdiri bertujuan untuk memberikan pendidikan kepada masyarakat melalui bermacam-macam kegiatan yang positif. Majelis taklim tersebut bernama Al-husna yang bertempat di Jl. Pahlawan Gg. Impres Banjarmasin.

Bertitik tolak dari permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan di majelis taklim Al-husna dan faktor pendukung serta penghambat dalam proses kegiatan di majelis taklim Al-husna.

Subjek dari penelitian ini adalah ustadz pembina dan pengajar yang berjumlah dua orang di majelis taklim Al-husna serta para jamaah sebanyak sepuluh orang. Adapun objek penelitiannya adalah bagaimana kegiatan di majelis taklim Al-husna. Pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dengan cara observasi, wawancara, dan dokumenter. Setelah data terkumpul, selanjutnya diproses dan dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh simpulan bahwa ada beberapa macam kegiatan yang dilaksanakan di majelis taklim Al-husna, seperti sholat Isya berjamaah, membaca Alquran surah yasin, membaca maulid Al-azab dan tausiyah agama seputar materi pendidikan akhlak kepada Allah Swt dalam hal ini berfokus kepada sifat sabar dan syukur serta materi pendidikan akhlak kepada makhluk Allah Swt dalam hal ini berfokus pada menumbuhkan rasa cinta kepada Rasulullah Saw. metode yang digunakan oleh para ustadz pengajar, diantaranya adalah metode ceramah, uswah hasanah dan pembiasaan. Tujuan dan hasil pencapaian dari kegiatan yang dilakukan di majelis taklim al-husna untuk jamaah secara garis besar sudah tercapai dengan baik, para jamaah yang mengikuti kegiatan di majelis taklim Al-husna mengaku bahwasanya mereka mengalami perubahan yang signifikan, mereka merasa bahwa setelah mengikuti kegiatan di majelis taklim Al-husna dapat lebih bersabar dan bersyukur atas segala keadaan yang menimpa mereka dan tumbuhnya rasa cinta yang dalam kepada Rasulullah Saw. Adapun faktor pendukungnya adalah dukungan masyarakat dan faktor penghambatnya adalah waktu pembinaan yang terlalu singkat.